KOORDINATOR MEDIS PANITIA PASKAH 2022 PAROKI TEBET

PENDAHULUAN

Melaksanakan ibadah merupakan jalan untuk mengekspresikan keyakinan dan hak setiap penganut agama. Pandemi COVID-19 telah membatasi umat beragama untuk melakukan ibadah di tempat umum karena potensi kerumunan yang timbul. Di masa adaptasi kebiasaan baru, pemerintah memberikan kesempatan terbatas bagi umat beragama untuk kembali beribadah dengan protokol kesehatan yang wajib dilaksanakan. Kegiatan dalam kepanitiaan Paskah merupakan salah satu kepanitian yang panjang, karena harus mempersiapkan kegiatan tidak hanya pada perayaan Paskah saja, tapi juga sejak masa Prapaskah atau disebut juga masa persiapan. Peran tim medis pada kepanitiaan ini berperan memastikan protokol kesehatan tetap berjalan dengan baik, serta memberikan pelayanan medis darurat bagi yang memerlukan saat misa sejak masa Prapaskah hingga perayaan Paskah.

METODE PELAKSANAAN

Sebagai koordinator, maka peranannya adalah mengkoordinasikan petugas medis untuk bisa berjaga di setiap kegiatan misa di gereja. Turut mengawasi jalannya protokol kesehatan selama kegiatan berlangsung bersama anggota tim yang lainnya dan edukasi bagi umat yang masih menggunakan masker dengan cara yang kurang tepat. Selain itu memberikan pelayanan bagi umat yang mengalami masalah kesehatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Umat yang hadir ke gereja cukup mematuhi protokol kesehatan dan bersedia mengikuti arahan petugas selama kegiatan berlangsung. Terdapat beberapa umat dan panitia yang mengalami gangguan kesehatan, karena kurang istirahat.

KESIMPULAN

Pengawalan tim medis setiap kegiatan misa di gereja penting untuk memastikan umat dalam keadaan sehat dan mematuhi protokol kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

Widyawati F. (2021). Peran Tim Gugus Tugas COVID-19 Paroki dalam memenuhi hak ibadah di Paroki Santu Mikael, Keuskupan Ruteng. Jurnal SOLMA. 10(01): 00-00